CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 1, No. 2, 2021, pp. 67-73

Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar Pada Guru IPS

21st Century Learning Equipment Training Based On Independent Learning On Ips Teacher

Bedriati Ibrahim[1], Suroyo[1*], Asril[1], Piki Setri Pranantah[1], M. Yogi Riyantama Isjoni[1]

[1.] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

*suroyo11002@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:
Received Sept 3rd, 2021
Revised Sept 20th, 2021
Accepted Sept 26th, 2021

Abstrak

Perangkat pembelajaran abad 21 berbasis merdeka belajar berorientasi pada peserta didik dan bertumpu pada kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Tujuan pengabdian adalah memberikan pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru-guru rumpun IPS dalam pembelajaran abad 21 dengan paradigma merdeka belajar pada tanggal 14 Juli 2021 di SMP N 4 Tanah Putih Rokan Hilir . Metode pelatihan dan praktek langsung dan bimbingan serta dilakukan evaluasi dalam kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran. Hasil dari pelatihan perangkat pembelajaran yaitu guru menguasai dan mampu menulis perangkat pembelajaran keterampilan abad-21, yang dibuktikan dengan perangkat pembelajaran berupa RPP satu lembar yang memuat keterampilan abad-21 dan konsep merdeka belajar.

Kata kunci:

abad 21; merdeka belajar; pelatihan; perangkat pembelajaran;

Abstract

21st-century learning tools based on independent learning on students and relying on the readiness of teachers in preparing learning tools. The purpose of the service is to provide training in the Preparation of Learning Implementation Plans (RPP) by Social Studies cluster teachers in the 21st century learning with the paradigm of independent learning on July 14, 2021, at SMP N 4 Tanah Putih Rokan Hilir. Methods and direct practice and guidance and evaluation in the activities of making learning devices. The result of the training in learning tools is that the teacher masters and is able to write 21st-century skills learning tools, as evidenced by the learning tools in the form of a single sheet lesson plan containing 21st-century skills and the concept of independent learning.

Keywords:

21st century; independent learning; learning tools; training.

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.1.2.67-73

PENDAHULUAN

Salah satu aksi yang bisa dilakukan guru melalui pengembangan perangkat pembelajaran sesuai dengan arahan kurikulum dan Kemendikbud saat ini yaitu pembelajaran abad 21 dengan paradigma merdeka belajar. Guru juga harus mengikuti *trend* pembelajaran yang relevan dengan kondisi saat ini, sehingga dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kembali berubah dimana Penyusunan RPP cukup berisikan tiga komponen inti, yakni tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen atau penilaian pembelajaran. RPP dibuat lebih sederhana, dan disusun harus memiliki prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada siswa. Penulisan RPP dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.

Perangkat pembelajaran abad 21 berbasis merdeka belajar berorientasi pada peserta didik dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar peserta didik di kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan nasional secara maksimal. Merdeka belajar dapat menciptakan suasana yang membahagiakan bagi peserta didik, guru, dan orang tua.(Bahar, Hervina & Venni, 2020) Implementasi kebijakan merdeka belajar memberikan kebebasan berinovasi dan kebebasan belajar secara mandiri pada sekolah, guru, dan peserta didik. (Widiyono & Millati, 2021) Perencanaan perangkat pembelajaran yang dibuat sesuai rencana menjadi pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Sari, Sundari, & Jhora, 2020). Melalui merdeka belajar, guru dapat mengembangkan potensinya dalam merencanakan pembelajaran dengan menarik, menyenangkan, dan bermakna. (Susilo, n.d.). Perencanaan pembelajaran penting dari pengajaran, di mana guru dari berbagai aspek dapat membentuk siswa untuk belajar. (Superfine, 2008). Dengan diterapkannya kebijakan merdeka belajar bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran, komitmen dari guru, serta kreatifitas dan dukungan dari kepala sekolah.(Baro'ah, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa dengan pendampingan pengembangan bahan ajar IPA terintegrasi literasi baru dan literasi bencana adalah efektif untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, dan literasi bencana. (Asrizal & Festiyed, 2020).

Pembelajaran abad 21, guru dapat melakukan perubahan yaitu merubah pola pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru menjadi pola pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan paradigma berpikir dengan kegiatan pelatihan kepada guru-guru rumpun IPS terkait perubahan perangkat pembelajaran abad 21 berbasis merdeka belajar tersebut.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan berupa metode pelatihan dan praktek langsung, serta dilakukan evaluasi capaian kegiatan dengan menggunakan alat ukur ketercapaian. Pada kegiatan pengabdian tahun ini yang menjadi target sebagai peserta guru-guru rumpun IPS yang tergabung dalam MGMP IPS dengan peserta minimal 25 sampai 30 peserta.

Langkah-langkah kegiatan

Pertama, pelatihan ini didampingi oleh 3 (tiga) narasumber sebagai instruktur dengan penyampaian konsep-konsep perangkat pembelajaran abad 21 berbasis merdeka belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 dalam bentuk materi PowerPoint dengan memanfaatkan laptop dan LCD kepada para peserta.

Kedua, praktek pembuatan perangkat pembelajaran abad 21 yaitu RPP satu lembar sesuai bidang studi masing-masing dengan paradigma merdeka belajar dan revolusi industri (4.0) yang melibatkan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UNRI yang membantu saat Tim Pengabdian turun ke lapangan, 3 Dosen sebagai narasumber dan 30 guru sebagai peserta. Tempat pelaksanaan dilaksanakan di SMPN 4 Tanah Putih, Rokan Hilir, Riau dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pembuatan Perangkat Pembalajaran Abad 21Berbasis Merdeka Belajar

Adapun pembuatan perangkat pembelajaran abad 21 berbasis merdeka belajar yang telah dilaksanakan dirangkum ke dalam poin-poin berikut ini:

a. Pengabdi menyampaikan materi tentang konsep keterampilan abad 21, kurikulum merdeka belajar, dan pengembangan perangkat pembelajaran.
b. Para peserta pelatihan mengembangkan RPP untuk satu kali pertemuan.
c. Peserta pelatihan merevisi RPP sesuai dengan saran dan masukan pengabdi dan diskusi terhadap kendala dalam penyusunan RPP satu lembar.
d. Peserta mempresentasikan setiap RPP yang telah dikembangkannya.
e. Diskusi dan masukan sebagai refleksi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Alat Ukur Ketercapaian

Evaluasi dilakukan dalam dua pola. Pertama**,** evaluasi sebelum guru membuat RPP 1 lembar untuk 1 kali pertemuan. Kedua**,** evaluasi sesudah guru membuat, mengembangkan dan mempresentasikan RPP satu lembar setelah diberikan masukan dan diskusi saat pelatihan perangkat pembelajaran abad 21. Hasil RPP 1 lembar yang berbasis abad 21 diketahui sebagai parameter akhir keberhasilan pelaksanaan pengabdian.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian Berdasarkan Surat Edaran No.14 Tahun 2019 dengan tetap memperhatikan keterampilan yang diperlukan pada abad 21 dan mengintegrasikannya dalam perangkat yang dibuat. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran akan lebih terfokus pada pencapaian kompetensi dan keterampilan 4C dengan adanya perencanaan yang tertata secara sistematis dalam perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tersebut juga disebutkan bahwa RPP hanya memiliki 3 komponen utama yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Pentingnya perangkat pembelajaran dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, maka diperlukan suatu kegiatan wworkshop dengan membuat RPP perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad-21. Pelaksanaan pelatihan perangkat pembelajaran abad 21 yaitu diawali dengan mempresentasikan materi terkait perangkat pembelajaran, kurikulum merdeka belajar dan keterampilan abad-21 (keterampilan 4C) yaitu *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity* (kreativitas), *Communication Skills* (kemampuan berkomunikasi), dan *Ability to Work Collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama)., dan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad-21. Harapan dan motivasi terbesar dari pengabdi adalah mampu memberikan dan membagikan ilmu (*sharing knowledge*) yang dimiliki sehingga dapat membantu meningkatkan wawasan guru-guru rumpun IPS se-Kecamatan Ujung Tanjung Rokan Hilir mampu menyusun/merancang perangkat pembelajaran abad 21 berbasis merdeka belajar dan mengatasi permasalahan yang sering timbul di dalam proses pendidikan di sekolah.

Tahap Persiapan

Kegiatan ini dihadiri oleh guru-guru IPS baik SMP maupun SMA yang tergabung dalam MGMP IPS sebanyak 30 peserta. Para guru yang menjadi peserta pelatihan pengabdian tahun ini, terlebih dahulu mereka melakukan registrasi sebagai peserta. Kegiatan ini dibuka oleh Koordinator Ketua Prodi Sejarah FKIP UNRI didampingi ketua tim pengabdian masyarakat, lalu kegiatan dilanjutkan kata sambutan yang diwakili oleh MGMP IPS Kecamatan Tanah Putih. Pada tahapan ini pemaparan materi yang diberikan oleh nara sumber dan diberikan soft file sehingga semua

peserta akan mendapatkan materi tersebut. Dalam penyampaian materi juga diberikan sesi diskusi dan tanya jawab terhadap peserta pelatihan tentang format RPP satu lembar yang akan dikembangkan oleh peserta pelatihan. Narasumber juga memberikan contoh perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad-21. Kegiatan persiapan dan pemaparan materi pada pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran abad 21 yang dilaksanakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pendaftaran Peserta dan Pembukaan



Gambar 2. Nara sumber menyampaikan materi

Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai memberikan materi oleh nara sumber maka tahap kegiatan pelatihan selanjutnya yaitu pemaparan dan diskusi tentang format RPP satu lembar yang akan dikembangkan oleh peserta pelatihan. Dalam membuat RPP yang telah dirancang sebelumnya dan dibuat sesuai dengan format RPP berbasis keterampilan abad 21 yang dibuat berupa keterampilan 4C dan dituliskan secara jelas pada langkah pembelajaran. Kegiatan dilakukan dengan metode diskusi terkait perangkat pembelajaran keterampilan abad-21 dan konsep kurikulum merdeka belajar dan keterampilan abad-21 serta mekanisme pelaksanaan pelatihan dilapangan. Disisi lain dipersilahkan untuk mempersiapkan diri para peserta pelatihan yang sudah selesai membuat perangkat pembelajaran.

Nara sumber dalam kegiatan pengabdian ini bertugas membimbing peserta dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad-21.4) mengarahkan dan memberi tugas kepada peserta untuk menyelesaikan draf perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad-21. Hasil RPP yang telah dibuat peserta pelatihan dikumpulkan untuk dianalisis

kelengkapan komponen yang dibuat kepada nara sumber. Setelah semua terkumpul maka guru mempresentasikan produk pelatihan pembelajaran berbasis keterampilan abad-21. Pada kegiatan ini guru mempresentasikan setiap RPP yang telah dikembangkannya. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan masukan sebagai refleksi pelaksanaan kegiatan. RPP yang telah dikembangkan selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dan dibuat juga untuk materi lainnya.



Gambar 3. Proses Bimbingan

Tahap Evaluasi

Ketercapaian target kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian Peserta Pelatihan
   Ketercapaian peserta pelatihan yang dijadwalkan untuk guru-guru IPS baik SMP maupun SMA yang berjumlah 30 guru ternyata yang hadir berjumlah 35 dengan bergabungnya guru bidang studi lain sehingga dari target kepesertaan pelatihan ini tercapai yang awalnya untuk 30 guru.
2. Ketercapaian Materi Pelatihan yang ditargetkan
   Materi tentang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar dan keterampilan abad-21 (keterampilan4C), dan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad-21. Pada pelatihan ini nara sumber mempersiapkan contoh RPP yang dikembangkan dimana didalamnya memuat komponen keterampilan abad 21 (keterampilan4C) yaitu *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity* (kreativitas), *Communication Skills* (kemampuan berkomunikasi), dan *Ability to Work Collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama).sehingga memudahkan bagi para peserta pelatihan.
3. Ketercapaian Tujuan Pelatihan
   Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan pengalaman tentang perangkat pembelajaran abad 21 berbasis merdeka belajar dan membimbing para guru merancang perangkat pembelajaran abad 21berbasis merdeka belajar yang relevan dengan era revolusi industry.
4. Kemapuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran
   Guru dapat menguasai dan menulis perangkat pembelajaran keterampilan abad-21, yang dibuktikan dengan sudah terkumpulnya perangkat pembelajaran berupa RPP satu lembar oleh guru-guru yang memuat keterampilan abad-21 dan konsep merdeka belajar.



Gambar 4 Tahap Evaluasi

Kegiatan ini ditutup dengan pemberian memberikan saran dan masukan setelah dipresentasikan. memotivasi dan mengarahkan guru untuk membuat RPP satu lembar yang berbasis keterampilan abad-21. Kegiatan ini membantu peserta memahami esensi dari keterampilan abad-21. Sebagai hasilnya peserta dalam hal ini guru dapat menguasai dan menulis perangkat pembelajaran keterampilan abad-21, yang dibuktikan dengan sudah terkumpulnya perangkat pembelajaran berupa RPP satu lembar oleh guru-guru yang memuat keterampilan abad-21 dan konsep merdeka belajar setelah dilakukannya kegiatan pelatihan. Hal senada sesuai dengan pengabdian yang di lakukan Sopiah & Fitriana (2019) bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar dapat meningkatkan motivasi dan sikap mental yang baik sehingga guru mampu menyusun bahan ajar sendiri. Hasil lain yang berkaitan dengan pengabdian bahwa guru telah menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik dengan diketahui dari RPP yang dirancang dan kegiatan pendampingan.(Yayuk, 2019).

KESIMPULAN

Naskah Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa guru dapat memahami perangkat pembelajaran merdeka belajar dan dapat menerapkan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad-21. Guru menguasai dan menulis perangkat pembelajaran keterampilan abad-21serta dapat membuat perangkat pembelajaran berupa RPP satu lembar.

DAFTAR PUSTAKA

Asrizal, A., & Festiyed, F. (2020). Studi Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Literasi Baru dan Literasi Bencana Pada Guru IPA Kabupaten Agam. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep), 4(1), 97. https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss1/431.*

Bahar, Hervina & Venni, H. S. (2020). *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*. 115–122.

Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu, 4(1), 1063–1073.*

Sari, S. Y., Sundari, P. D., & Jhora, F. U. (2020). Studi Hasil Bimbingan Teknis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad-21 dalam Rangka Penerapan Program Merdeka Belajar. *JEP 4(2), 189-196*

Superfine, A. C. (2008). Planning for Mathematics Instruction: A Model of Experienced Teachers' Planning Processes in the Context of a Reform Mathematics Curriculum.

Mathematics Educator, *18*(2), 11–22.

Susilo, A. (n.d.). *Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi*. *1*(2019), 171–180.

Widiyono, A., & Millati, I. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.63.

Yayuk, E. S. P. (2019). *Pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di SDN Girimulyo 2 Malang*. *1*(2).